

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Elemen Pembangunan dan Pemeliharaan Komitmen memperoleh nilai capaian sebesar 96%. Implementasi elemen ini telah dilaksanakan dengan cukup baik yaitu terdapat komitmen kebijakan K3 secara tertulis yang dibuat oleh pengusaha dan telah melalui proses konsultasi dengan perwakilan tenaga kerja yang tergabung dalam P2K3 perusahaan. Kebijakan K3 tersebut juga telah disebarluaskan di tempat kerja. Namun, masih terdapat ketidaksesuaian implementasi pada elemen pertama ini yaitu laporan rapat triwulan P2K3 belum secara konsisten dilaporkan kepada Disnaker setempat.
- b. Elemen Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3 memperoleh nilai capaian sebesar 100%. Implementasi elemen ini telah dilaksanakan dengan baik yaitu telah dilakukan identifikasi bahaya dan manajemen risikonya oleh petugas yang kompeten dan berwenang yang sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012 dalam bentuk *Impact and Risk Assessment* (IRA) yang merupakan implementasi dari HIRADC.
- c. Elemen Peninjauan Ulang Desain dan Kontrak memperoleh nilai capaian sebesar 100%. Implementasi elemen ini telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012 yaitu telah terdapat prosedur penelusuran dokumen dalam menjamin bahan baku maupun produk dapat diidentifikasi dan ditelusuri pada rangkaian aktivitas produksi, terdapat prosedur *management of change*, dan prosedur pengiriman barang ke *customer* untuk memudahkan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan,
- d. Elemen Pengendalian Dokumen memperoleh nilai capaian sebesar 100%. Implementasi elemen ini telah dilakukan dengan adanya prosedur

pengendalian dokumen yang sudah sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012

- e. Elemen Pembelian dan Pengendalian Produk memperoleh nilai capaian sebesar 100%. Implementasi elemen ini telah dilakukan dengan adanya prosedur pembelian atau pemesanan yang sudah sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012.
- f. Elemen Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK3 memperoleh nilai capaian sebesar 95%. Implementasi elemen ini telah dilakukan dengan cukup baik dengan adanya prosedur izin kerja (*work permit*) untuk tugas non-rutin, sistem *Lock Out Tag-Out* (LOTO), Prosedur *Emergency Response Plan*, dan pemeriksaan bahaya yang sudah sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kekurangan dalam implementasi kriteria pada elemen ini yaitu belum terdapat pembatasan izin masuk pada daerah-daerah terkait baik yang berupa rambu ataupun izin tertulis dan sarana/fasilitas yang belum lengkap seperti belum terdapat kantin, sarana olahraga, *shower*, dan poliklinik perusahaan.
- g. Elemen Standar Pemantauan memperoleh nilai capaian sebesar 70,5%. Implementasi elemen ini telah dilakukan dengan cukup baik dengan adanya inspeksi yang secara rutin dilakukan seperti inspeksi K3 patrol, inspeksi APAR, inspeksi P3K yang dilakukan oleh HSE *officer*. Laporan inspeksi tersebut ditembuskan kepada direktur. Pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja dilakukan oleh pihak ketiga. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dalam implementasi kriteria pada elemen ini yaitu tindakan perbaikan yang belum terlaksana secara konsisten, pengukuran lingkungan kerja untuk faktor biologis, kimia, psikologis, dan ergonomi belum dilaksanakan, dan *Medical Check-Up* yang belum berjalan untuk pekerja internal perusahaan.
- h. Elemen Pelaporan dan Perbaikan Kekurangan memperoleh nilai capaian sebesar 89%. Implementasi elemen ini telah dilaksanakan dengan cukup baik yaitu terdapat prosedur pelaporan bahaya berupa prosedur Kartu Pengamatan Kerja (KPK) serta prosedur pelaporan dan investigasi Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Namun, masih

terdapat kriteria yang belum sesuai, seperti belum berjalannya penerapan prosedur Penyakit Akibat Kerja (PAK) di Perusahaan Manufaktur X.

- i. Elemen Pengelolaan Material dan Perpindahannya memperoleh nilai capaian sebesar 100%. Implementasi elemen ini telah dilaksanakan dengan baik yaitu telah terdapat prosedur manajemen risiko untuk penanganan manual dan mekanis yang sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012 dalam prosedur HIRADC.
- j. Elemen Pengumpulan dan Penggunaan Data memperoleh nilai capaian sebesar 100%. Implementasi elemen ini telah dilaksanakan dengan baik yaitu hal-hal yang terkait dengan catatan, data, dan laporan K3 di Perusahaan Manufaktur X telah sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012.
- k. Elemen Pemeriksaan SMK3 memperoleh nilai capaian sebesar 100%. Implementasi elemen ini telah dilaksanakan dengan baik yaitu telah dilaksanakan audit internal dan eksternal berdasarkan ISO 45001:2018 setiap satu tahun sekali. Peninjauan ulang terhadap penerapan SMK3 juga dilakukan melalui rapat rutin P2K3 setiap dua bulan sekali dan rapat *management review* setiap satu tahun sekali.
- l. Elemen Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan memperoleh nilai capaian sebesar 93%. Implementasi elemen ini telah dilaksanakan dengan cukup baik yaitu terdapat jadwal training yang dilakukan secara internal maupun eksternal untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan yang sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012. Namun, masih terdapat ketidaksesuaian implementasi pada elemen ini yaitu belum adanya monitoring yang dilakukan pada pelatihan bagi manajemen.

V.2 Saran

- a. Bagi Perusahaan
 - 1) Perlu dipasang rambu peringatan yang jelas dan mudah terlihat terkait pembatasan izin masuk di area-area berisiko tinggi.
 - 2) Perlu dilaksanakannya kegiatan *medical check-up* yang dilakukan secara berkala untuk tenaga kerja internal perusahaan terutama karyawan *workshop*.

- 3) Perlu ditingkatkannya kegiatan inspeksi patrol atau patrol dilakukan secara acak agar dapat mengetahui secara langsung efektivitas prosedur di lapangan.
 - 4) Perlu dilaksanakannya tindakan perbaikan atau *closing* terhadap temuan-temuan yang ada di area *workshop*.
 - 5) Perlu dilakukan pengukuran lingkungan untuk faktor kimia, biologi, psikologis, dan ergonomi.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya
- 1) Melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain *cross sectional* untuk melihat hubungan penerapan SMK3 dengan faktor lain.